

**THE VALIDITY AND RELIABILITY TRIAL OF STUDENTS
EMOTIONAL STABILITY SCALE IN SMA 1 NORTH KAMPAR UTARA
EDUCATION YEAR 2012/2013**

Marleni¹⁾Prof.DR.H.Zulfan Saam,SU²⁾Drs.Abu Asyari, Kons³⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email : marleni_bk@yahoo.co.id

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The little of this scription was The Validity and Reliability Trial of Students Emotional Stability Scale in SMA N 1 North Kampar Education Year 2012/2013. This research was function to know how about the validity and reliability degree of student emotional stability and it was useful for the next researcher to makes it as a reference and evaluation, and it can increase knowledge about validity and reliability trial. The assumption that used was the student emotional stability is different. The population and sample in this research are students X and XI, they are a mount 229 students. The method in this research was analitycal descriptive. To definite the valid and not valid item with value equalation probability [Sig.(one-tailed)] with 95% level belief or 5% level significant ($p=0,05$, if value p [Sig.(one-tailed)] \leq level significant $0,05$, so the item is valid. From 50 items emotional stability scale was made by writer got 46 valid items about between 0,183-0,735 and 4 not valid items with number 19, 28, 29, 33 and reliability trial of students emotional stability scale used SPSS 18.0 for windows program, that classificate very reliable with 0,907 alpha cronbach.

Keywords : Validity, Reliable, Emotional Stability

PENDAHULUAN

Remaja adalah sosok individu yang sedang dalam proses perubahan dari masa anak ke dewasa. Secara umum dan dalam kondisi normal sekalipun, masa ini merupakan periode yang sulit untuk ditempuh, baik secara individual ataupun kelompok, sehingga remaja sering disebut sebagai kelompok umur bermasalah (Haniman, 2000).

Goleman (Suyanti dkk, 2002) mengatakan banyak remaja mengalami masalah emosional yang cukup berat, seperti mudah marah, mudah terpengaruh, putus asa, sulit mengendalikan dorongan hati, sulit mengambil keputusan dan memotivasi diri sendiri. Remaja mudah terlibat dalam tindak kekerasan dan kejahatan atau tindakan yang bersifat emosional. Hal ini disebabkan remaja mengalami ketidakstabilan emosi.

Banyak remaja SMA yang belum bisa mengontrol emosi mereka, ini terlihat dari perilaku mereka di sekolah. Berbagai hal yang mencerminkan ketidakstabilan emosi terjadi pada siswa SMA. Misalnya saja banyak siswa yang cabut saat jam pelajaran berlangsung, melawan guru, dan langsung marah jika diejek temannya.

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian ini adalah cara memperoleh data informasi yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting artinya karena kesimpulan penelitian hanya dapat dipercaya apabila berdasarkan informasi yang dapat dipercaya.

Untuk itu perlu instrument atau skala pengukuran yang mampu mengungkapkan secara cermat (valid) dan konsisten (reliabel) sehingga informasi yang didapat oleh peneliti merupakan dasar pengambilan kesimpulan peneliti yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam membantu menjaga kestabilan emosi siswa, maka diperlukanlah layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Bimbingan konseling merupakan bagian terpadu dari proses pendidikan yang memiliki peranan untuk memberikan bantuan kepada individu agar mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya, mengarahkan diri, dan menyesuaikan diri secara positif dan konstruktif terhadap tuntutan norma kehidupan (agama dan budaya) sehingga mencapai kehidupan yang bermakna (berbahagia, baik secara personal maupun sosial).

Sebelum layanan bimbingan konseling diadakan, hal yang harus kita laksanakan terlebih dahulu adalah need assesment, terutama dengan menggunakan Aplikasi Instrumentasi. Aplikasi Instrumentasi adalah upaya pengungkapan melalui pengukuran dengan memakai alat ukur atau instrument tertentu. Hasil aplikasi ditafsirkan, disikapi dan digunakan untuk memberikan perlakuan terhadap klien dalam bentuk layanan konseling .

Secara umum,tujuan umum aplikasi instrumentasi adalah diperolehnya data hasil peengukuran terhadap kondisi tertentu konseli. Data itu kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyelenggaraan layanan konseling atau menjadi isi layanan yang dimaksudkan.

Dan tujuan khusus dari aplikasi instrumentasi didominasi oleh fungsi pemahaman data hasil instrumentasi digunakan untuk memahami kondisi klien, seperti potensi dasar, bakat dan minat, kondisi diri dan lingkungan, masalah yang dialami, dan sebagainya.

Berdasarkan pengamatan penulis selama praktek, terdapat gejala-gejala sebagai berikut : 1) Belum tersedianya inventori khusus untuk mengukur kestabilan emosi siswa. 2) Masih banyak siswa yang belum stabil emosinya di lingkungan sekolah.

Dari gejala-gejala yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul “ **Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kestabilan Emosi Siswa di SMA N 1 Kampar Utara TP. 2012/2013**”.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah : 1) bagaimana tingkat validitas skala kestabilan emosi siswa di SMA N 1 Kampar Utara? 2) bagaimana tingkat reliabilitas skala kestabilan emosi siswa di SMA N 1 Kampar Utara?

Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui tingkat validitas skala kestabilan emosi siswa di SMA N 1 Kampar Utara. 2) untuk mengetahui tingkat reliabilitas skala kestabilan emosi siswa di SMA N 1 Kampar Utara.

Dan manfaat penelitian ini adalah : 1) sebagai informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti pada bidang yang sama. 2) dapat digunakan juga sebagai tambahan wawasan kajian ilmu pengetahuan terutama dalam bidang psikologi khususnya psikologi pendidikan, psikologi perkembangan dan psikologi social. 3) sebagai sarana latihan bagi penulis dalam melakukan penelitian ilmiah tentang validitas dan reliabilitas serta juga salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan Universitas Riau.

METODOLOGI PENELITIAN

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa terisolir kelas X dan kelas XI yang berjumlah 229 orang. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Total Sampling* yang juga berjumlah 229 orang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yaitu metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau fenomena-fenomena dan setelah itu dilakukan analisis.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kestabilan emosi siswa yang disusun oleh penulis sebanyak 50 item yang diberikan kepada responden yang menjadi objek penelitian yaitu siswa/siswi SMA Negeri 1 Kampar Utara.

KISI-KISI SKALA KESTABILAN EMOSI

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		+	-	
KESTABILAN EMOSI	Adekuasi emosi	2, 8, 14, 15, 29, 40, 44	11, 12, 20, 22, 27, 28, 37, 38, 41, 43, 46	17
	Kematangan emosi	3, 4, 6, 7, 9, 10, 21, 30, 31, 32, 42, 45, 47, 49, 50	18	17
	Kontrol emosi	13, 24, 35	1, 5, 16, 17, 19, 23, 25, 26, 33, 34, 36, 39, 48	16
	Jumlah	25	25	50

Sumber : Teori Shneider : 1964

Untuk menguji validitas instrumen skala kestabilan emosi siswa peneliti menggunakan bantuan program computer SPSS 18 for windows dan eumus yang digunakan adalah rumus Kolerasi Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x (\sum y)}{\sqrt{\{ n\sum x^2 - \sum x^2 - n\sum y^2 - \sum y^2 \}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien kolerasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah sampel

x = skor-skor tiap butir soal untuk setiap individu atau siswa uji coba

y = skor total tiap siswa uji coba

1. Reliabilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas skala kestabilan emosi peneliti juga menggunakan bantuan program computer SPSS 18 for windows yang menggunakan rumus Alfa Cronbach, yaitu :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

keterangan:

K : Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$: Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 : Varians total

Dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan peneliti ini, sebelum melakukan kelangkah pengumpulan data dilakukan serangkaian persiapan pengumpulan data terlebih dahulu, diantaranya adalah :1) Mempersiapkan alat pengumpul data yang relevan dengan judul penelitian yaitu tentang skala kestabilan emosi siswa di SMA N 1 Kampar Utara. 2) Mengkonsultasikan instrument yang telah disusun kepada dosen pembimbing. 3) Melakukan revisi terhadap instrumen sesuai arahan dosen pembimbing. 4) Penggandaan instrumen setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing. 5) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada DEKAN FKIP UR. 6) Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah SMA N 1 Kampar Utara.

Setelah tahap-tahap persiapan selesai dilalui, maka tahap selanjutnya adalah pengumpulan data yang dilaksanakan pada bulan april. Dalam penelitian ini sesuai dengan kisi-kisi skala, maka data yang dikumpulkan adalah data tentang skala kestabilan emosi siswa SMA N 1 Kampar Utara. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pengumppulan data ini adalah sebagai berikut : 1) Menjelaskan maksud dan tujuan penyebaran skala. 2) Melakukan penyebaran skala penelitian tentang skala kestabilan emosi siswa SMA N 1 Kampar Utara. 3) Pengisian skala dilakukan pada jam-jam pelajaran dengan meminta waktu kepada guru bidang studi. 4) Pengumpulan data dilakukan dengan baik berkat kerjasama dengan kepala sekolah dan dengan para guru.

Dari keseluruhan data yang terkumpul, maka dilakukan penyeleksian terhadap data yang diperoleh untuk mengetahui yang layak atau tidak layak digunakan untuk dijadikan informasi data penelitian ini. Setelah dilakukan proses

seleksi terhadap data dan tidak ditemukan kerusakan atau kesalahan pada instrumen penelitian, maka seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan untuk melanjutkan penelitian ini.

Data yang telah terkumpul diolah dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut : 1) Melakukan penskoran berdasar ketentuan yang telah ditetapkan. 2) Mentabulasikan data. 3) Menguji normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS 18 *for windows*. 4) Melakukan analisis validitas dan reliabilitas skala kestabilan emosi siswa dengan menggunakan bantuan SPSS versi 18 *for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji validitas

Suatu skala dinyatakan valid (sah) jika pernyataan suatu skala mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh skala tersebut. Penentuan item yang valid dan tidak valid adalah berdasarkan perbandingan nilai p [Sig.(one-tailed)] dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai p [Sig.(one-tailed)] \leq taraf signifikan sebesar 0,05. Dan dari hasil perhitungan dengan SPSS 18.0 *for windows* didapatkan 46 item yang valid dengan korelasi item total (r_{xy}) yang berkisar antara (0,183-0,735) dengan nilai probabilitas (0,000-0,003 < 0,05) dan 4 item yang tidak valid yaitu nomor 19, 28, 29, dan 33.

ANALISIS VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No Item	R	P	Status
1	0,441	0,000	Valid
2	0,659	0,000	Valid
3	0,201	0,001	Valid
4	0,448	0,000	Valid
5	0,356	0,000	Valid
6	0,183	0,003	Valid
7	0,393	0,000	Valid
8	0,311	0,000	Valid
9	0,314	0,000	Valid
10	0,591	0,000	Valid
11	0,193	0,002	Valid
12	0,435	0,000	Valid
13	0,516	0,000	Valid
14	0,195	0,002	Valid
15	0,475	0,000	Valid
16	0,596	0,000	Valid
17	0,397	0,000	Valid
18	0,428	0,000	Valid
19	0,106	0,055	Tidak Valid
20	0,541	0,000	Valid
21	0,555	0,000	Valid
22	0,378	0,000	Valid
23	0,418	0,000	Valid
24	0,457	0,000	Valid

25	0,719	0,000	Valid
26	0,587	0,000	Valid
27	0,700	0,000	Valid
28	0,012	0,429	Tidak Valid
29	0,101	0,065	Tidak Valid
30	0,517	0,000	Valid
31	0,448	0,000	Valid
32	0,397	0,000	Valid
33	-0,068	0,152	Tidak Valid
34	0,318	0,000	Valid
35	0,447	0,000	Valid
36	0,437	0,000	Valid
37	0,463	0,000	Valid
38	0,455	0,000	Valid
39	0,576	0,000	Valid
40	0,735	0,000	Valid
41	0,602	0,000	Valid
42	0,481	0,000	Valid
43	0,464	0,000	Valid
44	0,417	0,000	Valid
45	0,567	0,000	Valid
46	0,267	0,000	Valid
47	0,321	0,000	Valid
48	0,329	0,000	Valid
49	0,532	0,000	Valid
50	0,447	0,000	Valid

SKALA KESTABILAN EMOSI YANG VALID DAN TIDAK VALID

Indikator	ITEM			
	+		-	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur
Adekuasi emosi	2, 8, 14, 15, 40, 44	29	11, 12, 20, 22, 27, 37, 38, 41, 43, 46	28
Kematangan emosi	3, 4, 6, 7, 9, 10, 21, 30, 31, 32, 42, 45, 47, 49, 50	-	18	
Kontrol emosi	13, 24, 35	-	1, 5, 16, 17, 23, 25, 26, 34, 36, 39, 48	19, 33
Jumlah	24	1	22	3

Uji reliabilitas

Untuk mengetahui apakah kolerasi tersebut berarti atau tidaknya perlu dilakukan pengklasifikasian, Menurut **J.P Guilford Fundamental Statistics In and Psychology and Education edisi ke II (Anas Sudijono 2008 : 193)**.

TABEL 5
TINGKAT RELIABILITAS BERDASARKAN NILAI ALPHA

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 s.d 0,80	Reliabel
> 0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Dari hasil penghitungan diperoleh nilai alpha cronbach 0,907. Dengan demikian skala kestabilan emosi penelitian ini tergolong sangat reliabel.

Pembahasan

Validitas

Pembahasan validitas skala kestabilan emosi di SMA N 1 kampar utara T.A 2012 / 2013 mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh (**Sugiyono, 2003:17**) yang menyatakan bahwa hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada instrument yang diteliti. Arikunto (1987 : 72) menegaskan, tujuan validitas adalah untuk mengetahui apakah kuisioner dapat mengukur variable yang diteliti secara tepat.

Sebuah soal atau skala pengukuran dikatakan validitas yang baik jika antara skor pada nilai mempunyai kesejajaran skor dengan skor total. Kesejajaran itu dapat diartikan dengan korelasi menggunakan korelasi product moment pearson dan dengan tingkat signifikan 5% ($p=0,05$). Untuk mengetahui valid dan tidak validnya suatu skala adalah dengan mengkorelasikan skor item pernyataan dengan menggunakan alat bantu program komputerisasi SPSS versi 18.0 *for windows* dengan kriteria apabila probabilitas kurang dari 0,05 maka suatu instrument dapat dikatakan valid.

Dengan demikian skala kestabilan emosi di SMA N 1 kampar utara T.A. 2012/2013 yang memenuhi syarat validitas adalah yang berkisar dari 0,183 – 0,735 dengan nilai probabilitas berkisar antara 0,000 – 0,003 < 0,05 yang berjumlah 46 item dari 50 item dan yang tidak valid terdapat 4 item yaitu nomor 19, 28, 29, 33.

Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan Alpha cronbach diperoleh r_{hitung} yang berada pada level ke V. Yang menegaskan interprestasi bahwa kelompok soal skala kestabilan emosi terdapat korelasi yang sangat tinggi dan dapat dipercaya.

Mengacu pada konsep Cronbach diatas pada pembahasan validitas menyatakan bahwa skala skala kestabilan emosi memenuhi syarat reliabilitas karena skor skala skala kestabilan emosi diperoleh r_{hitung} lebih besar dari pada r_{Tabel} (Sugiyono 2010 : 373) menyatakan bahwa apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{Tabel} ($0,902 - 0,909 > 0,111$) dengan subjek (n) 229 dan taraf kesalahan dan 5% = 0,111 maka suatu tes atau alat ukur bisa dikatakan valid atau reliabel.

Pembahasan mengenai reliabilitas berkenaan dengan konsep cronbach yang menyatakan bahwa jawaban yang paling masuk akal adalah “Yang tertinggi yang dapat anda peroleh”. **Cronbach (dalam Saifuddin Azwar 2003: 103).**

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan : 1) Tingkat validitas skala kestabilan emosi siswa di SMA N 1 Kampar Utara TP. 2012/2013 diperoleh 46 item yang valid dengan koefisien kolerasi berkisar antara 0,183 – 0,735 dengan taraf signifikan 0,000 – 0,003 dan 4 item yang tidak valid yaitu 19, 28, 29, 33. 2) Uji reliabilitas skala kestabilan emosi siswa di SMA N 1 Kampar Utara TP. 2012/2013 yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 18.0 *for windows* tergolong sangat reliabel dengan nilai alpha 0,907.

Berdasarkan pemahaman dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak – pihak terkait, antara lain sebagai berikut : 1) Kepada Program Studi Bimbingan Konseling agar dapat membuat BANK Instrumen atau skala pengukuran yang dibuat oleh para peneliti yang sudah dinyatakan valid dan reliabel untuk keperluan penelitian selanjutnya. 2) Kepada Guru BK dan Konselor agar dapat memanfaatkan skala pengukuran dan inventori yang sudah ada valid dan reliabel yang dibuat oleh peneliti supaya apa yang hendak diukur menjadi lebih mudah. 3) Untuk para peneliti selanjutnya agar dapat lebih memahami dan mendalami ilmu mengenai Aplikasi Instrumentasi khususnya mengenai uji Validitas dan Reliabilitas agar tidak kesulitan dalam mengolah data nantinya dan dapat mengukur skala-skala yang lainnya yang berhubungan dengan tumbuh kembangnya peserta didik, serta dapat membuat skala yang mengukur baik yang ditingkat SMP, SMA maupun ditingkat Mahasiswa dan dapat menambah subjek penelitian yang lebih banyak lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Zulfan Saam sebagai pembimbing I, dan Bapak Abu Asyari sebagai pembimbing II atas bimbingan dan kemurahan hati Bapak untuk membimbing penulis dalam penelitian sampai menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini. Dan orang tua yang selalu mendo'akan, memberikan semangat serta materi yang membuat saya bekerja keras menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini, sehingga semuanya bisa selesai tepat pada waktunya. Juga teman-teman seperjuangan yang sama-sama berjuang bekerja sama untuk meringankan proses skripsi dan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
Anas Sudijono. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, Persada
Azwar,S.(2003). *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi
Daniel Goleman. (2006). *Kecerdasan Emosional*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
Hadi,S, (2003), *Statistika*, Yogyakarta : Andi
Laura A. King, (2010), *Psikologi Umum*, Jakarta : Salemba Humanika
Liche Seniati-Aries Yulianto-Bernadette N. Setiadi, (2009), *Psikologi Eksperimen*, Jakarta : PT Indeks
Moh. Surya, (2003), *Psikologi Konseling*, Bandung : Pustaka Bani Quraisy

Rudi Mulyatiningsih, dkk, (2004), *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, dan Karir*, Jakarta : Grasindo

Saifuddin Azwar, (2009), *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sarlito W. Sarwono, (2010), *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta : Rajawali Pers

Sugiyono, (2010), *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta

Sugiyono, (2005), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta

Sukardi, (2011), *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara

Sumadi Suryabrata, (2004), *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta : Andi Offset